

PENELITIAN PERBANKAN SYARIAH (Teori dan Praktik)

Dr. Zainal Abidin, M.El

Lely Shofa Imama, M.Sl



PENELITIAN PERBANKAN SYARIAH (Teori dan Praktik)

© vi+65; 14,8x21 cm
Februari 2020

Penulis : Lely Shofa Imama, M.SI
Dr. Zainal Abidin, M.El
Editor : Ubaidillahi Ta'ala, S.Pd
Layout &
Desain Cover: Duta Creative

Duta Media Publishing

Jl. Masjid Nurul Falah Lekoh Barat Bangkes Kadur pamekasan,
Call/WA: 082 333 061 120, E-mail: redaksi.dutamedia@gmail.com

All Rights Reserved.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa ijin tertulis dari penerbit

ISBN: 978-623-7161-69-1

IKAPI: 180/JTI/2017

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 19 tahun 2002
Tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Kata Pengantar

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kami, sehingga kami bisa menuntaskan kewajiban kami mulai dari mengajukan proposal, sampai melakukan penelitian dan melakukan laporan ini. Selanjutnya sholawat dan salam semoga tetap turunkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW sebagai suri teladan bagi kita bersama. Amin.

Selanjutnya, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian dan laporan ini. Secara khusus kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. DR. H. Mohammad Kosim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Madura yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada kami untuk melakukan penelitian ini.
2. Drs. Moh. Mashur Abadi, M.Fil.I selaku ketua LPPM IAIN Madura yang telah memberikan dukungan untuk melakukan penelitian ini.
3. Seluruh teman Dosen, Mahasiswa utamanya Program studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Madura yang telah memberikan dukungan dan semangat agar penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
4. Semua pihak yang tak mungkin kami sebut satu persatu.

Kepada mereka semua kami menghaturkan banyak terima kasih, semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda.

Penelitian ini merupakan usaha menuju kesempurnaan, namun sebagai manusia biasa kami sadar akan kekurangan kami, sehingga jika ditemukan hal-hal yang tidak benar itu semua atas kekhilafan kami, namun jika ada yang benar

semuanya dari Allah SWT. Semoga penelitian ini menjad amal baik kai yang diterima di sisi Allah SWT dan bermanfaat khususnya bagi kami dan kita semua. Amin.

Pamekasan, 22 Agustus 2019

Peneliti,

Lely Shofa Imama, M.S.I

NIP. 198205092011012014

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikansi Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	18
BAB III	
METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Sumber Data Penelitian.....	23
C. Metode Pengumpulan Data	24
D. Metode Analisis Data.....	26

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Data	28
B. Pembahasan.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	63
TENTANG PENULIS.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merujuk pada UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Tridharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga komponen tridharma perguruan tinggi ini dianggap memiliki keterkaitan yang saling mendukung antara satu dengan lainnya. Pendidikan meliputi upaya memahami ilmu pengetahuan dari sisi teori dan pemaknaannya. Penelitian meliputi kegiatan yang terkonsep secara sistematis dalam menghimpun data dan keterangan yang berkaitan dengan penerapan, evaluasi, maupun pengujian teori berdasarkan perkembangan di ranah empirik. Adapun pengabdian masyarakat dibutuhkan sebagai sarana memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keahlian dalam upaya mensejahterakan masyarakat dan mencerdaskan bangsa.

Penelitian sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi merupakan sebuah keharusan bagi sivitas akademika. Sesuai dengan pengertiannya, sivitas akademika meliputi keseluruhan individu yang menjadi bagian masyarakat akademik yang terdiri dari dosen dan mahasiswa sehingga penelitian di perguruan tinggi tidak hanya menjadi tugas dan kewajiban dosen sebagai penguatan kompetensi dan kapasitas pembelajaran yang diembankan kepada mereka, tapi juga merupakan tugas mahasiswa yang salah satunya terkemas dalam tugas akhir (skripsi) mahasiswa.

Skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa dalam bentuk penelitian tidak hanya memiliki fungsi memenuhi kewajiban dan persyaratan akademis seorang mahasiswa untuk lulus, sehingga hasil akhir seperti nilai yang diperoleh mahasiswa peneliti bukanlah satu-satunya tujuan. Akan tetapi, skripsi memiliki tujuan dan manfaat yang lebih luas, yaitu menjadi salah satu sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk dapat menerapkan teori yang sudah diperolehnya selama mengikuti pembelajaran di kampus pada ranah praktis, menelaah kebenaran teori, serta menyelesaikan masalah keilmuan maupun sosial sesuai bidang yang ditekuninya.¹ Hasil penelitian tersebut juga diharapkan dapat menjadi rujukan ilmiah di ranah akademis dan evaluatif di ranah praktis.

Memenuhi tujuan tersebut, idealnya sebuah penelitian memiliki perencanaan dan pemetaan yang baik sehingga dapat menghasilkan output yang baik dan bermanfaat. Hal demikian berlaku pula pada penelitian mahasiswa program studi Perbankan Syariah, di mana secara keilmuan merupakan bagian dari rumpun ilmu sosial yang bersifat dinamis dan berkembang.

Perbankan Syariah merupakan konsep, wacana, sekaligus praktik yang sedang populer dan berkembang di Indonesia. Pada awal kemunculannya, perbankan syariah hadir sebagai alternatif penyedia layanan transaksi keuangan bebas bunga, untuk selanjutnya berevolusi menjadi pesaing lembaga keuangan konvensional, baik bank maupun nonbank, dalam memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat dengan

¹ PP No 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi

label syariah yang dimaknai bebas bunga, meskipun masih terdapat celah perbedaan antara konsep yang terbentuk dengan penerapannya di ranah praktis.

Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah mulai dikenal sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992 dan populer setelah BMI berhasil mempertahankan eksistensinya dalam menghadapi krisis moneter pada tahun 1998 di saat imunitas bank komersil yang pada masa itu menjalankan konsep bunga banyak yang bermasalah. Sebagai hasil, konsep bagi hasil yang dijalankan oleh bank syariah mulai diminati dan meski tidak serentak bank konvensional mendirikan bank syariah baik sebagai entitas baru maupun sebagai unit usaha dari bank konvensional sebagai entitas induknya. Demikian halnya dengan pemerintah dan entitas terkait yang terdiri dari Bank Indonesia, Bapepam-LK (saat ini fungsinya dijalankan oleh OJK), DSN-MUI, IAI dan beberapa regulator mulai merumuskan pijakan hukum dan operasional bank syariah sebagai respon atas animo dan prospek pendirian bank syariah sehingga tahun 1998 dapat dikatakan sebagai tahun kebangkitan bank dan lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Jasa Keuangan sebagai instrumen sosial yang terus berkembang, kebaruan informasi menjadi keniscayaan, sehingga dalam melaksanakan penelitian, mahasiswa prodi Perbankan Syariah diharuskan mengikuti perkembangan dan kebutuhan kelembagaan perbankan syariah untuk menghasilkan rekomendasi sesuai kebutuhan pengguna, dalam hal ini para praktisi perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya.

Program Studi Perbankan Syariah IAIN Madura yang diselenggarakan dan memperoleh izin operasional sejak medio 2009 dan per-desember 2018 telah meluluskan 941 mahasiswa.² Ini artinya, terhitung sampai akhir tahun 2018, terdapat 941 judul penelitian yang telah dihasilkan oleh program studi Perbankan Syariah IAIN Madura. Hal ini menghadirkan pertanyaan, apakah judul penelitian yang telah dihasilkan tersebut relevan dan memiliki kontribusi efektif pada ranah praktis? Atau minimal apakah proses penyelesaian penelitian yang sudah terlaksana tersebut berkontribusi atas kompetensi mahasiswa peneliti sesuai dengan kebutuhan penggunaanya kelak?

Berdasar pemaparan di atas, maka penelitian ini dilakukan dalam upaya memetakan dan menelusuri konsep penelitian ideal yang relevan untuk menjadi acuan kebijakan pengembangan program studi Perbankan Syariah dan berkontribusi pada peningkatan kualitas penelitian mahasiswa program studi Perbankan Syariah di masa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini dilakukan sebagai upaya menjawab beberapa pertanyaan yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana peta penelitian mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura yang telah dan sedang berlangsung?

² Dokumen bagian akademik dan kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura, 2018.

- b. Sejauh mana peran dan kontribusi penelitian mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura dalam perspektif pengguna?
- c. Bagaimana pemetaan dan model penelitian mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang relevan dengan kebutuhan pengguna?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah, penelitian ini bertujuan:

- a. Memberikan gambaran umum peta penelitian mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura yang telah dan sedang berlangsung.
- b. Memaparkan peran dan kontribusi penelitian mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura dalam perspektif pengguna.
- c. Mendesain pemetaan dan mengembangkan model penelitian mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang relevan dengan kebutuhan pengguna.

D. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini adalah kebermanfaatannya

untuk:

- 1. Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan memilih tema, obyek, serta metode penelitian yang digunakan dalam rangka melaksanakan penelitian terkait bank dan lembaga keuangan syariah lainnya.
- 2. Jajaran Pemangku kebijakan di lingkungan IAIN Madura, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan terkait pengembangan kurikulum dan penelitian di lingkungan

IAIN Madura secara umum, khususnya program studi Perbankan Syariah, sehingga mampu menghadirkan produk berkualitas baik dari segi SDM maupun karya ilmiah yang relevan dengan kebutuhan yang berlaku di ranah praktis.

3. Pengelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pandangan dasar dalam memotivasi para dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian perbankan syariah maupun dosen pembimbing akademik dalam memaksimalkan fungsi pendampingan terhadap mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penelitian di bidang perbankan syariah, sehingga tujuan peningkatan kualitas penelitian mahasiswa program studi Perbankan Syariah dapat tercapai.

E. Definisi Istilah

Sebagai upaya menyamakan persepsi terkait judul penelitian, maka perlu diuraikan definisi beberapa istilah kunci sebagai berikut:

1. Pengembangan memiliki beberapa arti, salah satunya adalah peningkatan mutu dalam rangka memenuhi kebutuhan masa kini.³
2. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang

³ KBBI offline versi 1.1, software Kamus Besar Bahasa Indonesia versi offline dengan mengacu pada data KBBI daring (Edisi III) diambil dari <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/>

berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴

3. Model (Metode) Penelitian adalah ragam cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yg bersangkutan⁵
4. Peta penelitian adalah gambar bagan wilayah atau tema yg merupakan dasar bagi pembuatan penelitian selanjutnya sesuai dengan kebutuhan.⁶
5. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan Pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.⁷
6. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura merupakan salah satu di antara program pendidikan akademik yang mencetak tenaga professional di bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah.⁸
7. Pengguna adalah orang yang menggunakan,⁹ yang dimaksud adalah stake holder pengguna jasa SDM lulusan program studi Perbankan Syariah maupun

⁴ UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

⁵ Kolaborasi makna model dan metode penelitian menurut KBBI. KBBI offline versi 1.1.

⁶ Diadopsi dari arti peta dasar untuk disesuaikan dengan konteks penelitian. Ibid.

⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

⁸ Brosur program studi Perbankan Syariah tahun 2018

⁹ KBBI offline versi 1.1

menggunakan manfaat hasil penelitian mahasiswa program studi Perbankan Syariah baik akademisi maupun praktisi.

Berdasarkan definisi istilah di atas, maka yang dimaksud dengan “Pengembangan Model dan Peta Penelitian Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura dalam Merespon Kebutuhan Pengguna” adalah upaya mereview model dan peta penelitian mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Madura dalam rangka meningkatkan mutu penelitian sehingga dapat berkontribusi pada ranah praktis dan mengoptimalkan kualitas SDM lulusan Perbankan Syariah siap guna.

F. Sistematika Pembahasan

Beberapa bahasan yang dikaji dalam penelitian ini terpetakan dalam sistematika laporan penelitian meliputi:

- a. Pendahuluan: mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Kajian Pustaka: mencakup ulasan kajian teori dan kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian.
- c. Metode Penelitian: mencakup jenis penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.
- d. Pemaparan Data, Temuan, dan Pembahasan: mencakup paparan data meliputi profil program studi perbankan syariah dan uraian data lapangan terhimpun, temuan penelitian berupa kesimpulan dari data lapangan yang relevan dengan kebutuhan penelitian, serta pembahasan yang berisi kajian dan analisa atas data terhimpun disesuaikan dengan kajian teori yang ada.
- e. Penutup: mencakup kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka dalam sebuah penelitian merupakan sebuah keniscayaan yang terdiri dari kajian teori dan kajian penelitian terdahulu. Kajian teori diperlukan sebagai dasar pemikiran dan pisau analisis, sedangkan kajian penelitian terdahulu berperan dalam menentukan posisi penelitian yang dilakukan sekaligus sebagai pembanding baik dari segi tema, obyek, metode, maupun hasil. Kajian teori dalam penelitian ini mengulas tentang teori dan informasi fundamental yang relevan dengan tema penelitian yaitu terkait karya tulis ilmiah, penelitian, dan perbankan syariah.

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Penelitian

Penelitian secara bahasa berakar kata teliti yang berarti cermat atau saksama, dengan kata kerja meneliti yang bermakna memeriksa atau menyelidiki dengan cermat. Penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yg dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.¹⁰

Penelitian juga dikenal dengan istilah riset yang merupakan saduran dari bahasa Inggris *research*. Kata *research* terdiri dari dua penggalan kata, yaitu “*re*” yang artinya kembali dan “*search*” yang berarti mencari sehingga secara bebas kata

¹⁰ *ibid*

research dapat diartikan sebagai mencari kembali. Sama halnya dengan kosa kata penelitian, kosa kata riset juga disebut dalam kamus besar bahasa Indonesia. Riset dalam KBBI diartikan sebagai penyelidikan (penelitian) suatu masalah secara bersistem, kritis, dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian, mendapatkan fakta yg baru, atau melakukan penafsiran yg lebih baik.¹¹

2. Tinjauan tentang Perbankan Syariah

Bank dapat didefinisikan sebagai badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.¹²

Secara bahasa, lembaga keuangan berarti badan di bidang keuangan yang bertugas menarik uang dan menyalurkannya kepada masyarakat.¹³

Lembaga keuangan dapat pula didefinisikan badan usaha yang kekayaannya terutama berbentuk asset keuangan (financial assets) atau tagihan (claims).¹⁴

Dengan kata lain, lembaga keuangan memiliki peran sebagai lembaga intermediasi keuangan yang bertugas menampung dana dari unit surplus dan mengelolanya untuk disalurkan pada unit defisit dalam bentuk kredit atau pembiayaan. asset berupa janji membayar yang diperolehnya

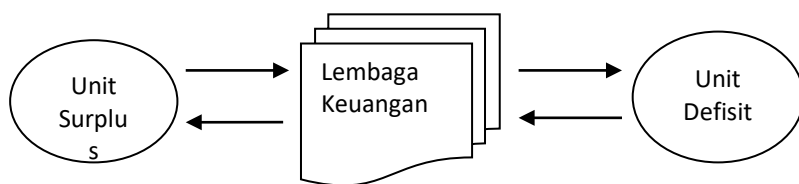
¹¹ Ibid

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed 3, Cet 3, (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 103

¹³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed 3, Cet 3, (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 655

¹⁴ Veithzal Rivai dkk, 2007, *Bank and Financial Institution management*, Ed 1, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hal. 15

dari unit defisit. Dengan kata lain, lembaga keuangan memiliki asset berupa pinjaman yang diberikannya kepada pihak lain yang jangka waktunya disesuaikan dengan kebutuhan peminjam dan dana yang digunakan untuk membiayai asset tersebut diperoleh dari penabung yang jangka waktu penyimpanannya disesuaikan dengan kebutuhan penabung.



Gambar 2.1. Peran lembaga Keuangan

1. Likuiditas

Lembaga keuangan berperan menyediakan kebutuhan nasabah penabung akan uang tunai pada saat dibutuhkan. Hal ini terkait kemampuan lembaga keuangan dalam memenuhi Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Lembaga Keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengalihkan dana dari unit surplus (pihak yang memiliki kelebihan dana) ke unit defisit (pihak yang membutuhkan dana) ataupun sebaliknya (dalam bentuk return/ timbal hasil). Hal ini tidak terlepas dari peran lembaga keuangan dalam proses intermediasi keuangan antara lain perubahan aset, likuiditas,

alokasi pendapatan, dan transaksi.¹⁵ Adapun masing-masing peran tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

2. Perubahan aset.

Lembaga keuangan dalam hal ini berperan merubah aset, di mana lembaga keuangan memiliki kewajiban segeranya.

3. Alokasi Pendapatan

Lembaga keuangan berperan menampung penyesihan pendapatan nasabah. Peranan ini terkait kesadaran individu pekerja yang memiliki penghasilan memadai akan perlunya mengantisipasi kebutuhan finansialnya di masa yang akan datang (pada saat mereka tidak lagi mampu bekerja atau menghasilkan pendapatan yang cukup)

4. Transaksi

Salah satu fungsi lembaga intermediasi keuangan adalah memberikan jasa agar terjadi transaksi moneter. Peran ini terwujud dalam diterbitkannya sekuritas sekunder oleh lembaga keuangan seperti rekening giro, tabungan untuk kemudian dikelola dengan cara menyalurkannya pada unit defisit sebagai pinjaman/ pembiayaan.

¹⁵ Veithzal Rivai dkk, 2007, *Bank and Financial Institution management*, Ed 1, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hal. 22

Berdasarkan cakupan kegiatannya, lembaga keuangan dapat dikelompokkan menjadi:

1. Lembaga keuangan depositori

Adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya terkait penghimpunan dana berbentuk simpanan atau lebih populer dengan lembaga keuangan bank.

2. Lembaga keuangan non-depositori

Adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya terkait perhimpunan dana tidak selalu berbentuk simpanan

Pada dasarnya, tidak ada perbedaan definisi maupun peran antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah, keduanya sama-sama memiliki fungsi dan peran sebagai lembaga intermediasi keuangan. Yang membedakan antara keduanya adalah prinsip dan landasan operasional yang diterapkan, di mana lembaga keuangan konvensional dalam menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi keuangan menggunakan prinsip nilai waktu dari uang (berbasis bunga) sedangkan lembaga keuangan syariah dalam menjalankan usahanya menggunakan prinsip syariah. Prinsip Syariah yang dimaksud adalah ketentuan hukum Islam yang menjadi pedoman dalam kegiatan operasional usaha dan transaksi antara lembaga keuangan atau lembaga bisnis syariah dengan pihak lain.

Pembahasan tentang prinsip syariah tidak akan terlepas dari ulasan tentang syariah Islam yang secara mendasar dapat kita kelompokkan menjadi dua: syariah Islam tentang hubungan vertikal manusia dengan Tuhannya (fiqh ibadah) dan syariah

Islam tentang hubungan horisontal manusia dengan sesamanya (fiqh mu'amalah).

Sebagai representasi dari penerapan hukum Islam dalam bidang transaksi keuangan, bank syariah memiliki aturan baku yang berlaku atasnya, antara lain: menghindari transaksi berbasis riba dan kesepakatan (akad) yang merugikan salah satu pihak maupun kedua pihak, menetapkan sistem bagi hasil sesuai dengan kesepakatan tanpa membebani pihak yang lemah atau membutuhkan, membantu pihak yang membutuhkan dengan cara pemberian pinjaman non-profit (*al-qard al-ḥasan*), dan berupaya membumikan syari'ah Islam, baik secara ekonomi maupun sosial.

Dari beberapa aturan baku di atas, dapat dipahami bahwa, bank syariah memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari bank konvensional, yaitu:¹⁶

1. Keterikatannya secara langsung dengan hukum Islam.
2. Implementasi prinsip kasih sayang, toleransi, dan kemudahan.
3. Kepedulian sosial kemanusiaan
4. Kesetaraan antara kedua belah pihak yang bekerja sama, transparan, dan kepercayaan dalam berinvestasi.
5. Keuntungan diperoleh dari kombinasi perputaran modal dan kerja keras.

¹⁶ Wahbah Zuhaili, *Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuhu*, cet. 4, (Damaskus: Dār al-Fikr, 2004), juz. 5, hal. 3755-3762

6. Berlaku untuk semua kalangan
7. Keadilan dalam menentukan upah (biaya).

Sebagaimana bank syariah di negara lain, bank syariah di Indonesia dalam setiap kegiatan usahanya didasarkan pada nilai-nilai syariah yang bersifat makro yaitu keadilan, masalah, penggunaan uang sebagai alat tukar, sistem zakat, bebas dari segala hal yang tidak dibenarkan (riba, maysir, gharar) dan yang bersifat mikro yaitu bahwa para pelaku perbankan hendaknya memiliki sifat teladan Rasulullah saw. (shiddiq, amanah, tabligh, fathanah).¹⁷

Sesuai dengan UU RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu; Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Umum Syariah merupakan badan usaha di bidang keuangan yang memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah setara dan memiliki bentuk kelembagaan seperti bank umum konvensional. Yang membedakan adalah bahwa Bank Umum Syariah melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip islam.

Unit Usaha Syariah merupakan unit kerja di kantor bank umum konvensional yang berfungsi sebagai induk dari kantor cabang islam. Unit Usaha Syariah merupakan

¹⁷ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 30

bagian dari bank umum konvensional yang ditujukan untuk memberikan layanan perbankan syariah kepada nasabah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan badan usaha yang setara dan memiliki bentuk kelembagaan seperti bank perkreditan rakyat konvensional. Yang membedakannya dari bank perkreditan rakyat konvensional adalah bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip islam dan yang membedakannya dari Bank Umum Syariah adalah bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya agar sesuai dengan prinsip syariah, bank syariah di Indonesia mengacu kepada Undang-undang Perbankan Syariah berkaitan dengan status kelembagaannya secara hukum dan fatwa Dewan Syariah Nasional berkaitan dengan jenis usaha yang ditawarkannya; baik dalam hal penghimpunan dana melalui akad wadi'ah dan investasi, penyaluran dana melalui pembiayaan dan investasi, pelayanan jasa perbankan, maupun pelayanan dana kebajikan. Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa lembaga keuangan syariah adalah lembaga intermediasi keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Adapun cakupan prinsip syariah akan dipaparkan pada pembahasan berikut

a. Ruang lingkup Bank Syariah

Fungsi Bank Syariah:

1. Manajer Investasi

Bank dapat mengelola investasi atas dana nasabah dengan menggunakan akad mudharabah dan wadiah.

Fungsi ini berlaku terkait dana simpanan nasabah yang terhimpun di Bank Syariah.

2. Agen investasi

Bank dapat mengelola investasi atas dana nasabah dengan menggunakan akad wakalah.

3. Investor

Bank dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya dan dana nasabah yang dipercayakan kepadanya dengan menggunakan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip Syariah. Keuntungan yang diperoleh dibagikan sesuai nisbah yang disepakati antara Bank dan nasabah.

4. Penyedia jasa keuangan

Bank dapat melakukan kegiatan jasa-jasa layanan Perbankan Syariah dengan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

5. Pengemban fungsi sosial

Berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul maal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat dan Bank dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).

3. Tinjauan tentang Metode Penelitian Perbankan Syariah

Husein Umar dalam bukunya *Research Methods in Finance and Banking* mendefinisikan Riset Keuangan dan Perbankan,

“Riset Keuangan dan Perbankan adalah suatu kegiatan yang sistematis dan mempunyai tujuan untuk pengidentifikasian masalah dan peluang, pengumpulan data, pengolahan dan penganalisaan data, penyebaran informasi yang bermanfaat untuk manajemen dalam rangka pengambilan keputusan identifikasi dan solusi yang efektif dan efisien di bidang keuangan perusahaan nonperbankan dan bidang fungsional perusahaan perbankan.”¹⁸

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil pelacakan penelitian sejenis, penelitian tentang Pengembangan Model dan Peta Penelitian Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah belum pernah dilakukan sebelumnya.

Penelitian tentang pengembangan penelitian dilakukan oleh Hasan dkk tentang Pengembangan Model-model Penelitian Mahasiswa Program Studi Bahasa Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin, menguraikan data empirik terkait pendekatan teori yang banyak digunakan, relevansi penelitian, keterbatasan topik, dan kurangnya pemahaman/ penguasaan mahasiswa atas tema yang diteliti.¹⁹

¹⁸ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, 2000, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hal. 7

¹⁹ Hasan dkk, *Pengembangan Model-model Penelitian Mahasiswa Program Studi Bahasa Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin*, 2012, dalam <https://core.ac.uk/download/pdf/77628498.pdf>, diakses pada 28/09/2018

Ika Krismayani juga melakukan penelitian tentang Pemetaan Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dari 521 skripsi mahasiswa program studi S1 Ilmu perpustakaan yang merupakan obyek penelitian ditemukan 22 macam tema berbeda dan topik yang paling banyak dipilih adalah topik mengenai pemanfaatan perpustakaan oleh pengguna perpustakaan sebanyak 122 judul skripsi (23,42%). Penelitian ini merekomendasikan kepada pengelola Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan untuk membatasi penerimaan judul skripsi yang diajukan mahasiswa dengan tema yang sudah dominan dan menyarankan mahasiswa untuk memilih topik relevan yang masih jarang dikaji sehingga perkembangan keilmuan menjadi lebih dinamis seiring keragaman topik penelitian yang tumbuh.²⁰

Rudy Haryanto memimpin sebuah penelitian kolektif tentang respon perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah di Pamekasan terhadap pembukaan program studi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasan (yang saat ini telah beralih status menjadi IAIN Madura). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembukaan program studi Perbankan Syariah mendapat respon cukup bagus dari kalangan perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah di Pamekasan, diiringi harapan dari para praktisi agar STAIN Pamekasan melalui program studi Perbankan Syariah mampu menghasilkan alumni

²⁰ Ika Krismayani, *Pemetaan Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro*, 2016, Jurnal Lentera Pustaka 2 (1), ISSN: 2302-4666 print/ 2540-9638 online dalam <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka>, diakses 30/08/2019

siap pakai dan berkompeten. Kompetensi mahasiswa yang dimaksud dapat dicerminkan melalui kurikulum yang dijalankan. Adapun terkait konsekuensi pembukaan program studi tentang kebutuhan pemagangan, sektor perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah di Pamekasan siap bekerja sama dengan penanggung jawab laboratorium dalam memfasilitasi mahasiswa program studi Perbankan Syariah STAIN Pamekasan.²¹

Adanya harapan dari para praktisi atas kompetensi lulusan menjadi motivasi bagi STAIN Pamekasan untuk mendukung sarana pembelajaran berbasis terapan, salah satunya melalui pendirian galeri investasi BEI yang tidak akan berfungsi optimal tanpa peran aktif mahasiswa sebagai konsumen sekaligus sasaran utama dari aktifitas galeri investasi, sehingga menakar tingkat pengetahuan dan menjaring respon mereka terhadap keberadaan galeri investasi menjadi penting sebagaimana yang telah dilakukan peneliti sebelumnya melalui penelitian dengan judul Respon Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Pendirian Galeri Investasi BEI STAIN Pamekasan.²²

Merujuk pada upaya institusi dalam memperhatikan dan menjaga ketersediaan sarana dan prasarana pendukung demi

²¹ Rudy Haryanto dkk, *Respon Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah di Pamekasan terhadap Pembukaan Program Studi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasan*, Laporan Penelitian Kolektif STAIN Pamekasan, 2010, tidak dipublikasikan

²² Lely Shofa Imama, *Respon Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Pendirian Galeri Investasi BEI STAIN Pamekasan*, 2015, Jurnal NUANSA, Vol.12 No.2 Juli-Desember 2015 (Pamekasan: P3M STAIN Pamekasan)

terciptanya SDM berkompeten, maka perbaikan dan peningkatan kualitas di bidang akademik perlu mendapatkan perhatian lebih, terutama terkait pengembangan dan peningkatan kualitas penelitian mahasiswa, sehingga penelitian tentang pengembangan peta dan model penelitian mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah diperlukan sebagai upaya meningkatkan kapasitas dan kualitas mahasiswa program studi Perbankan Syariah karena beberapa temuan penelitian terdahulu di atas dikhawatirkan berlaku juga pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura seperti kendala berkenaan dengan relevansi penelitian, keterbatasan topik, dan kurangnya pemahaman mahasiswa atas tema yang diteliti, yang sangat mungkin berakibat pada tidak tercapainya visi, misi, tujuan, dan target program studi dalam mencetak calon manajer dan financial expert.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan *deskriptif-evaluatif*, yaitu penelitian yang difokuskan pada obyek empirik yang disajikan melalui narasi deskriptif untuk kemudian diurai dan diulas dalam rangka penilaian dan perbaikan.

Penelitian lapangan bertujuan untuk mengungkap data empiris dalam rangka mengurai permasalahan atau melakukan inovasi. penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dalam rangka mencari solusi atas tidak terjadinya hubungan mutual antara hasil penelitian mahasiswa dengan kepentingan pengguna.

Penelitian lapangan juga dilakukan dalam rangka mendeskripsikan perilaku nyata baik terkait pencapaian yang diperoleh maupun kegagalan yang dihadapi. Deskripsi pencapaian diulas secara rinci dalam rangka menjadikan obyek penelitian sebagai role model, adapun ulasan kegagalan berikut faktor yang melatarbelakangi dipaparkan dalam rangka mengevaluasi berdasarkan konsep teori yang ada sehingga menghasilkan perbaikan dan koreksi untuk peningkatan kualitas obyek penelitian.

Subyek penelitian ini adalah para pengguna hasil penelitian (skripsi) mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Madura baik akademisi maupun *stakeholder*. Obyek penelitian ini adalah skripsi mahasiswa program studi Perbankan Syariah

IAIN Madura. Selanjutnya, subyek dan obyek penelitian menjadi sumber data penelitian.

B. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer penelitian merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data utama penelitian baik berupa persepsi, respon, dan harapan pengguna yang direpresentasikan melalui informasi maupun perilaku. Data sekunder penelitian adalah data penelitian yang diperoleh peneliti dalam bentuk dokumen atau informasi yang diperoleh dalam bentuk hasil olahan pihak lain.

Sumber data penelitian ini adalah para pengguna lulusan dan hasil penelitian mahasiswa program studi Perbankan Syariah baik dari unsur praktisi maupun akademisi yang direpresentasikan oleh para informan yang diwawancarai maupun diamati selama proses penelitian ini sebagai berikut,

Tabel 3.1

Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Ket
1.	Difi	Kepala ***Bank Indonesia	O
2.	Zainal Abidin	Manajer BMT NU Cabang Tlanakan	O
3.	Eka Rahmawati	BNI Syariah Sumenep	
4.	Sutrisno	SPM Larangan Pamekasan	
5.	Abd Wafi	BMT NURI Paamekasan	

Data Penelitian, 2019

Sumber data dalam penelitian ini tidak hanya merujuk pada persepsi dan perilaku informan, akan tetapi juga merujuk pada dokumen. Dokumen utama dalam penelitian ini adalah rekapitulasi judul skripsi mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Madura yang direpresentasikan oleh judul skripsi lulus tahun 2018 sebagai sampel populasi. Pemilihan tahun 2018 menurut peneliti cukup relevan mengingat kedekatan periode sampel yang digunakan dengan waktu penelitian dan jumlah yang mewakili (lebih dari seperlima jumlah total skripsi lulus). Sumber data penelitian ini juga merujuk pada dokumen pendukung berupa daftar judul skripsi yang diterima oleh ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Madura selama tahun 2018, digunakan dalam rangka melengkapi informasi terkait tren peta penelitian mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Madura.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode gabungan (*mix method*) kualitatif dan kuantitatif. Metode kuantitatif dimaksudkan peneliti mengkuantifikasi data-data dan informasi dari objek penelitian kemudian mendeskripsikannya, sedangkan metode kualitatif dimaksudkan peneliti melakukan penelusuran informasi yang diperlukan dalam membangun persepsi tentang tema penelitian baik berupa informasi deskriptif, dokumen, maupun perilaku.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui bauran teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan peneliti sebagai instrumen pengumpul data penelitian. Pengumpulan data penelitian dilakukan dalam

rentang waktu 6 bulan menyesuaikan ketersediaan sumber data penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk wawancara tidak langsung dengan konsep terstruktur di mana peneliti telah membuat konsep pertanyaan wawancara yang terangkum dan disampaikan dalam bentuk angket terbuka dan dibagikan melalui layanan *google form*. Angket terbuka yang tersusun dibagikan kepada 2 kelompok pengguna yaitu pengguna dari unsur akademisi dengan membagikan tautan *gform* di group konsorsium Perbankan Syariah yang beranggotakan para ketua program studi Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri se-Indonesia dan pengguna dari unsur praktisi yaitu manajer lembaga keuangan syariah di wilayah Madura. Kedua kelompok informan ini dipilih dengan pertimbangan relevansi dan kapabilitas informan dalam menjawab pertanyaan penelitian sehingga siapapun yang merespon adalah orang yang mengerti dan menguasai materi pertanyaan yang diajukan.

Observasi penelitian dilaksanakan dengan konsep *participant observant* di mana peneliti dalam melakukan pengamatan penelitian memposisikan diri sebagai bagian tak terpisahkan dari perilaku yang diamati. Hal ini sesuai dengan jabatan ketua peneliti sebagai ketua program studi Perbankan Syariah IAIN Madura dan anggota peneliti menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura. Perilaku utama yang diamati adalah tren mahasiswa memilih judul dan lokasi penelitian skripsi yang terangkum dalam proses pengajuan judul skripsi maupun saat mempertahankan hasil penelitian mereka di sidang (ujian) skripsi.

Dokumentasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk menelusuri dan merekam informasi dokumenter dan arsip sebagai bagian dari data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumentasi utama penelitian berupa data alumni yang merangkum identitas alumni Perbankan Syariah berikut Judul Skripsi yang lulus selama tahun 2018 diperoleh dari arsip Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura, sedangkan dokumentasi pelengkap adalah data pengajuan judul penelitian skripsi yang diterima dan dikelola peneliti sebagai bagian dari tugas ketua program studi Perbankan Syariah IAIN Madura.

D. Metode Analisis Data

Data awal penelitian berupa data skripsi lulus 2018 dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif, yaitu peneliti mengkuantifikasi data penelitian yang terhimpun dan mengklasifikasikan berdasarkan ruang lingkungannya. Kuantifikasi dan klasifikasi data dilakukan dengan cara:

1. Peneliti menginventarisir judul penelitian skripsi yang dinyatakan lulus pada tahun 2018 berdasarkan data alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Madura.
2. Peneliti mengelompokkan judul skripsi berdasarkan metode penelitian yang digunakan.
3. Peneliti mengelompokkan judul skripsi berdasarkan obyek/ lokasi penelitian.
4. Peneliti mengelompokkan judul skripsi berdasarkan tema/ variabel penelitian.

5. Peneliti mengelompokkan judul skripsi berdasarkan jenis data penelitian.

Klasifikasi di atas dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang peta penelitian mahasiswa program studi Perbankan Syariah yang telah selesai dilaksanakan. Adapun gambaran umum peta penelitian mahasiswa program Studi Perbankan Syariah yang sedang berlangsung dijelaskan melalui pemaparan tentang tren mahasiswa memilih judul penelitian skripsi berdasarkan data rekapitulasi judul yang diajukan mahasiswa program studi Perbankan Syariah dan telah diterima oleh ketua program studi Perbankan Syariah IAIN Madura selama tahun 2018.

Analisa data selanjutnya bersifat deskriptif interpretatif, yaitu peneliti memaparkan data yang telah terhimpun dari para informan baik berupa respon dan jawaban, serta menarasikan hasil pengamatan perilaku yang diamati selama proses penelitian. Selanjutnya, peneliti menginterpretasikan data yang telah dipaparkan melalui temuan penelitian dan membahasnya dengan merujuk kepada kajian teori sebagai pisau analisis.

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Program Studi Perbankan Syariah IAIN Madura²³

Sebagai bagian dari institusi pendidikan, program studi Perbankan Syariah hadir dalam rangka menjawab kebutuhan sumber daya manusia di bidang Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah. Inisiasi pendirian program studi Perbankan Syariah merupakan upaya merespon diterbitkannya UU nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang berimplikasi pada kebutuhan bankir berkompeten yang diharapkan mampu mengoptimalkan fungsi dan peran bank maupun lembaga keuangan syariah sebagai bagian dari lembaga intermediasi keuangan di Indonesia.

Program studi Perbankan Syariah pertama kali diselenggarakan di STAIN Pamekasan pada semester ganjil tahun ajaran 2009/2010, dimulai pada bulan September 2009 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Kementerian Agama RI Nomor Dj.I/744/2009 tanggal 15 Juni 2009, untuk selanjutnya memperoleh perpanjangan izin operasional pada tanggal 14 Januari 2013 berdasarkan Surat Keputusan Nomor 114 Tahun 2013.

Sepanjang penyelenggaraan kegiatan akademiknya, program studi Perbankan Syariah telah melalui dua kali periode

²³ Dirangkum merujuk pada dokumen Program Studi Perbankan Syariah IAIN Madura, 2018

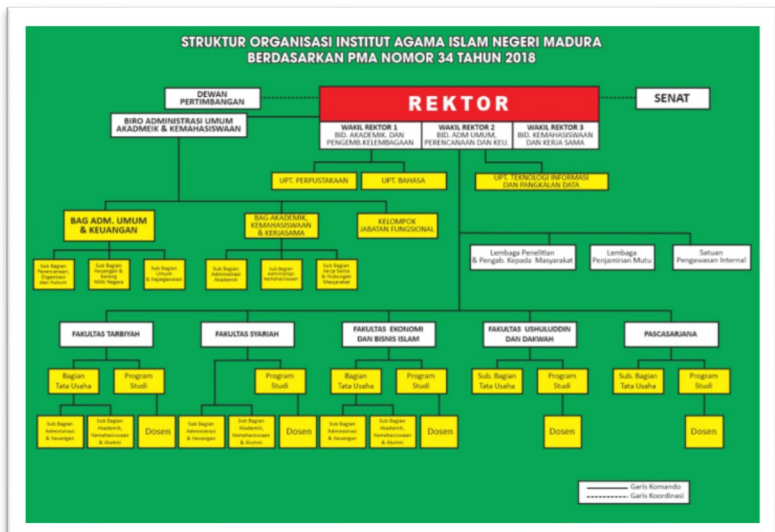
lulus akreditasi dengan peringkat/ nilai akreditasi B, yaitu pada tahun 2013 berdasar Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 192/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013 dan tahun 2018 berdasar Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3525/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2018.

Program studi Perbankan Syariah merupakan salah satu penyelenggara program pendidikan rumpun ilmu ekonomi Islam dan secara organisasi berada dalam naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura. Posisi Program Studi Perbankan Syariah sebagai

bagian dari institusi penyedia layanan pendidikan dapat digambarkan berikut,

Gambar 4.1

Posisi Kelembagaan Program Studi Perbankan Syariah IAIN Madura



Merujuk gambar di atas dapat diketahui bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menaungi tiga program studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Akuntansi Syariah. Program studi Perbankan Syariah merupakan program studi pertama rumpun ekonomi yang diselenggarakan di IAIN Madura sehingga cakupan materi pembelajaran maupun penelitiannya meliputi keseluruhan tema ekonomi dan bisnis Islam, baik lembaga maupun non lembaga, keuangan maupun non keuangan, perbankan maupun non perbankan. Selanjutnya, dengan hadirnya program studi lain seperti Ekonomi Syariah dan Akuntansi Syariah, serta program studi Hukum Ekonomi Syariah yang menginduk pada Fakultas Syariah, maka peta pembelajaran dan penelitian program studi Perbankan Syariah perlu untuk ditinjau kembali dalam rangka menghadirkan distingsi antar program studi yang ada.

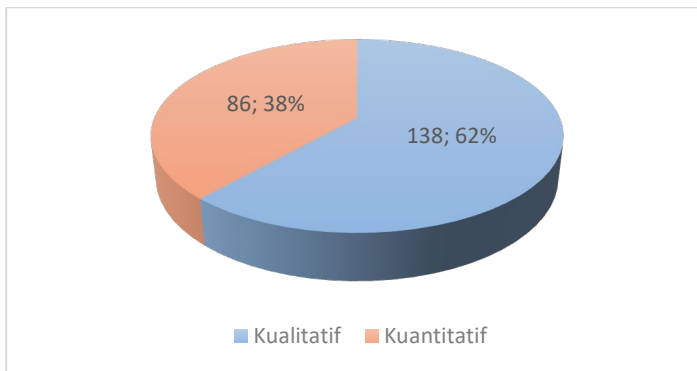
Program studi Perbankan Syariah dipimpin oleh seorang ketua program studi yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan program studi baik secara akademik maupun administratif. Secara akademik, ketua Program Studi Perbankan Syariah bertanggung jawab memfasilitasi mahasiswa terkait proses pelaksanaan tugas akhir meliputi keputusan penerimaan judul penelitian dan penentuan pembimbing skripsi mahasiswa, memberikan pengarahan dan menjaga kualitas lulusan program studi Perbankan Syariah, serta memonitoring dan mengevaluasi perkembangan civitas akademika di kelompok program studi Perbankan Syariah. Secara administratif, ketua program studi bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui Wakil Dekan I Bidang akademik dan kemahasiswaan.

2. Peta Penelitian Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Madura.

Merujuk kepada data alumni program studi Perbankan Syariah yang dinyatakan lulus tahun 2018, peneliti memaparkan gambaran peta penelitian mahasiswa program Studi Perbankan syariah IAIN Madura dengan mengelompokkan penelitian mahasiswa sebagai tugas akhir mahasiswa (skripsi) berdasarkan tema penelitian, obyek yang diteliti, metode yang digunakan, serta jenis data yang digunakan. Adapun hasil klasifikasi dapat diuraikan sebagai berikut,

Gambar 4.2

Peta Penelitian Mahasiswa PBS Berdasarkan Tema



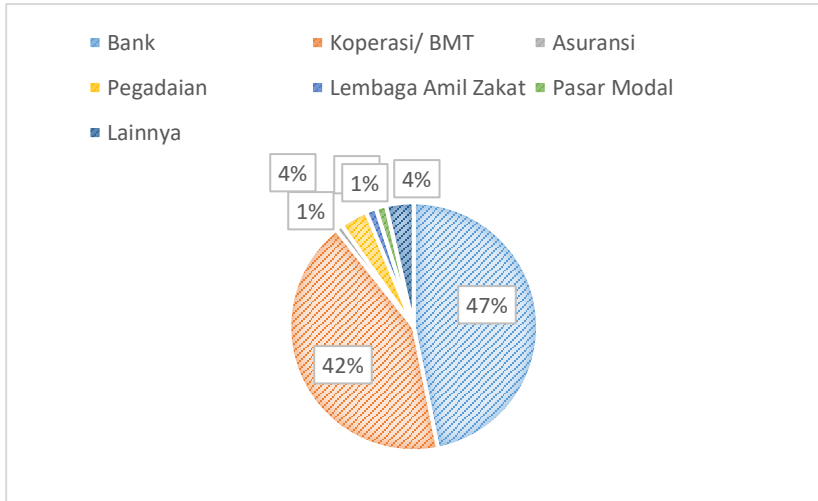
Data diolah, 2019

Dari data di atas dapat diambil pemahaman bahwa ada sekitar 38 % mahasiswa PBS melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan sisanya adalah kualitatif sekitar 62%. Dalam konteks perbankan termasuk perbankan syariah seharusnya memang diusahakan kepada

kuantitatif, dengan asumsi semakin banyak hal yang diteliti semakin valid data yang diperoleh.

Gambar 4.3

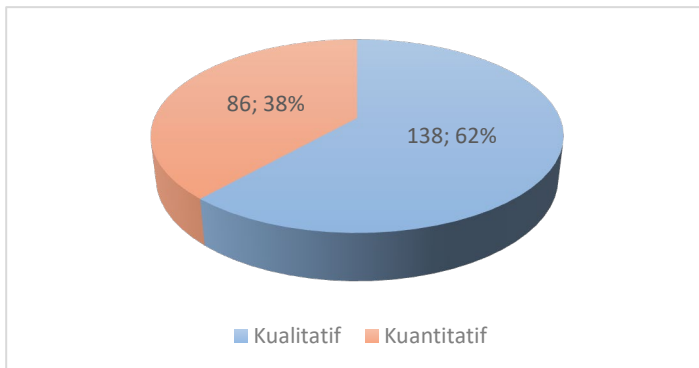
Peta Penelitian Mahasiswa PBS berdasarkan Obyek/ Lokasi Penelitian



Data diolah, 2019

Gambar 4.4

Peta Penelitian Mahasiswa PBS Berdasarkan Metode yang Digunakan



Data diolah, 2019

Adapun objek atau lapangan yang diteliti sudah luas meliputi Bank dan Lembaga keuangan lainnya seperti Asuransi, koperasi, BMT dan lain sebagainya. Namun dengan munculnya dua prodi baru yaitu Akuntansi syariah dan ekonomi syariah maka lahan atau lapangan penelitian harus berbagi baik tema maupun lapangan yang akan diteliti.

3. Peran dan Kontribusi Penelitian Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Madura dalam Perspektif Pengguna.

Ada beberapa peran yang dari aktivitas penelitian mahasiswa Prodi perbankan syariah (PBS) dalam perspektif pengguna yaitu:

- a. Memetakan problematika pengelolaan lembaga keuangan syariah

Melalui aktivitas penelitian ini maka akan mudah ditemukan problematika pengelolaan keuangan di LKS, baik hal itu tersirat maupun tersurat. Sebagai kativitas akademis, maka penelitian mengedepankan objektivitas dan kejujuran serta transparansi maka hasil yang diperoleh akan menghasilkan potret dari sebuah kativitas termasuk di LKS dan lembaga keuangan lainnya.

- b. Menemukan solusi dalam menyelesaikan problem
- Penelitian tidak hanya berhenti di problem, tapi ia harus mampu mencari solusi dari problem tersebut, sebagai sebuah dialektika, antara teori dan praktik yang ada. Dengan demikian ada manfaat yang nyata

bagi LKS, bahwa ia mampu menemukan solusi atau sedikitnya tawaran solusi dari permasalahan yang ada.

c. Mengembangkan LKS

Perkembangan sebagai sebuah keniscayaan, ketika permasalahan sudah bisa dipetakan, solusi bisa ditemukan maka melakukan perkembangan merupakan sebuah keniscayaan, termasuk LKS. Relasi antara LKS dan Perguruan tinggi yang termanifestasi dalam penelitian, merupakan sebuah kegiatan yang mengandung sebuah makna yang baik dan nyata bagi keduanya.

4. Pemetaan dan Pengembangan Model Penelitian Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang Relevan dengan Kebutuhan Pengguna.

Pemetaan dan pengembangan model penelitian mahasiswa PBS yang relevan dengan kebutuhan pengguna bisa dipetakan sebagai berikut:

- a. Melakukan penelitian yang dilakukan secara kuantitatif dengan melibatkan sebanyak-banyaknya informan, seluas-luasnya lapangan penelitian, sehingga hasil yang didapatkan bisa digunakan sebagai alat yang berguna dan bermanfaat bagi pengembangan kelembagaan LKS sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- b. Melakukan penelitian yang mengarah kepada funding dan landing yang jelas terkait dengan LKS, sehingga bisa menyelam sambil minum air, yaitu meneliti juga menyelami pangsa pasar yang bisa di eksplorasi lebih dalam dalam meningkatkan tuntutan perkembangan zaman di era ini.

- c. Melakukan penguatan onsep dengan mengkaji teks-teks yang fundamental sebagai basic dari pengembangan produk dan lyanan LKS, sehingga tidak akan melenceng dari garis core-nya.

B. Pembahasan

1. Peta Penelitian Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Madura.

Dari data di atas dapat diambil pemahaman bahwa ada sekitar 38 % mahasiswa PBS melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan sisanya adalah kualitatif sekitar 62 %. Dalam konteks perbankan termasuk perbankan syariah seharusnya memang diusahakan kepada kuantitatif, dengan asumsi semakin banyak hal yang diteliti semakin valid data yang diperoleh.

Adapun objek atau lapangan yang diteliti sudah luas meliputi Bank dan Lembaga keuangan lainnya seperti Asuransi, koperasi, BMT dan lain sebagainya. Namun dengan munculnya dua prodi baru yaitu Akuntansi syariah dan ekonomi syariah maka lahan atau lapangan penelitian harus berbagi baik tema maupun lapangan yang akan diteliti.

Hal itu harus disesuaikan dengan Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi perbankan syariah yaitu:

- a. Visi

Menjadikan Program Studi Perbankan Syariah yang mampu menciptakan tenaga ahli dan praktisi dalam bidang perbankan dan lembaga

keuangan syariah yang kompeten, profesional dan berdaya saing.

b. Misi

- 1) Mengembangkan keilmuan bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah;
- 2) Melaksanakan kegiatan riset akademik dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah;
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah yang berbasis kebutuhan industri lembaga keuangan;
- 4) Meningkatkan kualitas tenaga ahli dan praktisi perbankan dan lembaga keuangan syariah yang profesional; dan
- 5) Melaksanakan kerjasama kelembagaan untuk mencapai kualitas tenaga ahli dan praktisi perbankan dan lembaga keuangan syariah lainnya.

c. Tujuan

- 1) Terselenggaranya kegiatan akademik yang mampu menghasilkan lulusan memiliki kemampuan manajerial bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah;
- 2) Menghasilkan produk-produk penelitian bidang perbankan, lembaga keuangan syariah dan industri keuangan lainnya;
- 3) Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah.\

- 4) Menghasilkan sarjana muslim yang memiliki keilmuan dan riset akademik dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah;
- 5) Menjalin kerjasama kelembagaan dalam rangka meningkatkan penguatan program studi yang marketable sesuai dengan kebutuhan pada industri perbankan dan lembaga keuangan syariah.

Visi dan Misi serta tujuan terrekam dalam Struktur Kurikulum perbankan syariah yang meliputi:

a. Profil Lulusan

- 1) Profil Utama Lulusan Program Studi Perbankan Syariah adalah:

Profil utama lulusan Program Studi Perbankan Syariah adalah sebagai tenaga ahli dan praktisi perbankan dan lembaga keuangan syariah (Bankir, dan analis pada sektor keuangan dan perbankan syariah), yang kompeten dan kompetitif.

- 2) Profil Tambahan Lulusan Program Studi Perbankan Syariah adalah menyiapkan menjadi:
 - a) Wirausahawan
 - b) Peneliti dalam bidang ekonomi, bisnis, manajemen di sektor keuangan dan perbankan syariah
 - c) Trainer bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah

Ada beberapa Analisis SWOT terhadap transformasi kurikulum PTKIN di Jawa timur

Kurikulum bukan sekedar daftar matakuliah yang dijabarkan ke dalam silabus yang dapat diambil langsung dari daftar isi buku. Kurikulum seyogyanya mencakup filosofi (visi dan misi), tujuan pendidikan dan kandungan program studi. Kurikulum juga harus memuat dampak yang direncanakan dari hasil pembelajaran, yang berupa kompetensi, untuk masa kini dan masa yang akan datang.

Cara yang sederhana untuk mempertimbangkan kurikulum ialah melihat kurikulum itu dari 4 (empat) fase, yaitu isi (content), metode, tujuan (purpose), dan evaluasi. Kurikulum-sebagai suatu keseluruhan-memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan, yakni (1) tujuan, (2) materi, (3) metode, (4) organisasi, dan (5) evaluasi. Kurikulum mengemban peranan yang sangat penting bagi pendidikan peserta didik. Setidaknya terdapat 3 (tiga) macam peranan kurikulum yang dinilai sangat penting, yaitu (1) peranan konservatif, (2) peranan kritis-evaluatif, dan (3) peranan kreatif. Ketiga peranan ini sama pentingnya dan perlu diterapkan secara seimbang. Terdapat 4 (empat) jenis kurikulum, yaitu (1) the hidden curriculum, (2) the actual curriculum, (3) a whole curriculum, dan (4) the public curriculum. Terdapat 3 (tiga) sumber yang mendasari perumusan tujuan kurikulum, yaitu (1) sumber empiris, (2) sumber filosofis, dan (3) sumber bahan pembelajaran. Sumber empiris, yakni yang berkaitan dengan (a) tuntutan kehidupan masa kini, dan (b)

karakteristik peserta didik yang berkembang secara dinamis dan memiliki kebutuhan fisik dan sosial, dan keutuhan pribadi. Dalam model pembelajaran kreatif, ada upaya mengorganisasi isi ajaran dan kegiatan belajar sehingga terjadi belajar aktif. Belajar aktif meliputi, di antaranya, (1) belajar menemukan (*discovery learning*); (2) belajar berbasis masalah (*problem-based learning*); (3) belajar kontekstual (*contextual learning*); (4) belajar mandiri (*independent learning*); (5) belajar kooperatif (*cooperative learning*); dan (6) belajar pemetaan konsep (*concept-mapping learning*).²⁴

Kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi (UU Dikti No. 12/2012: Pasal 35) sangat perlu dirancang sedemikian rupa sehingga *output* yang dikehendaki oleh sebuah institusi pendidikan dapat dikendalikan sebaik mungkin. Salah satu upaya pengendalian *output* ini adalah melalui penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar pengguna lulusan dan amanat yang tercantum di dalam visi dan misi institusi.

a. Relevansi dengan Tuntutan dan Kebutuhan *Stakeholders*

Di samping memperhatikan amanat dari visi dan misi Sekolah Tinggi dan jurusan, proses penyusunan kurikulum program studi Perbankan

²⁴ *Euis Amalia, M. Nur Rianto Al Arif*, "Jurnal inferensi; jurnal penelitian sosial keagamaan Vol 7 no 1 (2013),140.

Syariah juga memperhatikan masukan dari para *stakeholders*, yaitu mahasiswa, dosen, pengelola, pemerintah, lembaga dan institusi keuangan syariah, serta masyarakat luas sebagai “pengguna lulusan”.

Harapan dari para *stakeholders* diadakan *review* dan *redesign* kurikulum. Dalam kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2015 dan 2016 yang mengikutsertakan *stakeholders*, praktisi Perbankan Syariah, serta pakar dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, juga masukan dari kegiatan Himpunan Sarjana Perbankan Syariah (HS-PBS). Hal ini dilakukan untuk memperhatikan kepentingan dan kebutuhan pihak-pihak terkait, agar kurikulum Program Studi Perbankan Syariah *marketable* sesuai dengan perkembangan dan tuntutan organisasi maupun masyarakat. Dengan demikian, maka kurikulum yang dihasilkan sesuai dengan harapan dan kepentingan *stakeholders*.

- b. Struktur dan Isi Kurikulum (Keluasan, Kedalaman, Koherensi, Penataan/ Organisasi)

Alur pemilihan dan pembentukan matakuliah di program studi Perbankan Syariah sebagaimana dijelaskan pada poin sebelumnya, menghasilkan ragam mata kuliah yang dapat dibagi menjadi beberapa kelompok mata kuliah, yaitu: Mata Kuliah Dasar (MKD), Mata Kuliah Umum

(MKU), Mata Kuliah Pokok (MKP), dan Mata Kuliah Lainnya (MKL), yang digelar dalam berbagai semester mulai dari semester 1 sampai semester 8.

c. Derajat Integrasi Materi Pembelajaran (Intra dan Antar Disiplin Ilmu)

Setiap mata kuliah dideskripsikan dan dijabarkan ke dalam silabi yang mendeskripsikan pokok bahasan atau pokok kajian. Pokok bahasan atau pokok kajian dalam silabi memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga antar bagian atau pokok bahasan membentuk suatu jalinan integrasi intra matakuliah yang kokoh. Integrasi intra matakuliah tersebut diperlukan agar mahasiswa mempunyai peta pemahaman (*mind-map*) akan materi perkuliahan yang baik (sistematis), mudah dipahami oleh mahasiswa dan terekonstruksi lebih bermakna (*meaningful learning*).

Organisasi mata kuliah yang diprogram tersusun secara baik dengan memperhatikan keterkaitan antar mata kuliah, baik menjadikan mata kuliah tertentu sebagai dasar/ pondasi bagi mata kuliah lainnya, menjadikan mata kuliah tertentu sebagai penunjang mata kuliah lainnya, maupun mata kuliah tertentu sebagai pembanding/ alternatif kompetensi dari mata kuliah yang lain. Struktur materi basis–lanjutan dan “prasyarat–dipersyarati” dalam pengembangan kurikulum sangat diperhatikan, agar integrasi antar matakuliah

(antar disiplin ilmu) tercipta. Misalnya matakuliah PPL Lembaga Keuangan hanya boleh diikuti oleh mahasiswa yang lulus matakuliah praktik perbankan.

d. Kurikulum Lokal yang Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat Terdekat dan Kepentingan Internal Lembaga

Sesuai dengan misi yang diemban untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan ilmu keislaman, maka sejumlah matakuliah yang bercirikan pengetahuan Islam diberikan kepada mahasiswa sebagai matakuliah wajib seperti mata kuliah Ilmu Tauhid, Pengantar Studi Islam, Ulumul Qur'an, Ulumul Hadits, dan Fiqh Muamalah. Matakuliah-matakuliah tersebut digelar pada semester 1 dan 2.

Dalam rangka membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat akan praktisi perbankan dan pegiat ekonomi syariah, maka pelaksanaan matakuliah KPM didesign untuk memfasilitasi mahasiswa untuk belajar berinteraksi secara mandiri dengan masyarakat dan membaur dalam aktifitas ekonomi mereka, serta memberi pengalaman lapangan bagi mahasiswa untuk berperan aktif dan berkontribusi pada masyarakat. Mata Kuliah KPM digelar pada semester 7 dan dilaksanakan pada bulan Agustus tahun berjalan dan tersebar penempatannya di desa-desa di 4 kabupaten (Pamekasan, Bangkalan, Sampang,

Sumenep). Pelaksanaan KPM di luar bulan efektif perkuliahan dimaksudkan agar mahasiswa tidak terkendala dengan terbenturnya agenda program mata kuliah lain dan lebih fokus dalam mendulang pengalaman lapangan sehingga menjadi pribadi mandiri yang siap berpartisipasi positif dalam menjalankan perannya sebagai lulusan program studi Perbankan Syariah. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menyusun program-program pengembangan masyarakat yang mencakup bidang pendidikan, keagamaan, dan ekonomi. Terhitung sejak tahun 2015, pelaksanaan KPM menggunakan metode gabungan PAR dan Posdaya Berbasis Masjid.

- e. Mata Kuliah Pilihan yang Merujuk pada Harapan/Kebutuhan Mahasiswa Secara Individual/Kelompok Mahasiswa Tertentu

Kurikulum 2017 menyediakan matakuliah yang bersifat pilihan sebanyak 32 sks yang ditawarkan dengan kewajiban mengambil bagi mahasiswa sebanyak 10 SKS, yaitu matakuliah yang dirancang untuk mendukung kemampuan mahasiswa Perbankan Syariah dalam mengembangkan keilmuan dan kompetensinya di bidang rumpun ilmu KeIslaman dan ekonomi Islam dengan fokus Perbankan Syariah dan Kelembagaan Keuangan Syariah.

- f. Peluang bagi Mahasiswa untuk Mengembangkan Diri

Perihal melanjutkan studi, mengembangkan pribadi, memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidang studinya, mengembangkan keterampilan yang dapat dialihkan (*transferable skills*), terorientasikan ke arah karir, dan pemerolehan pekerjaan.

Kurikulum yang dirancang oleh Program Studi Perbankan Syariah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi mahasiswa lulusan program studi Perbankan Syariah untuk melanjutkan studinya ke jenjang studi strata-2 (S2) pada program studi Perbankan Syariah atau program studi Ekonomi Islam.

Rancangan Kurikulum Program studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Pamekasan memungkinkan lulusan untuk mengembangkan karir sebagai praktisi lembaga keuangan syariah baik di perbankan syariah, koperasi syariah, maupun di pasar modal syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya. Kurikulum Program Studi Perbankan Syariah juga membekali mahasiswa untuk mengeksplor kemampuan mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi pendidik di bidang ilmu ekonomi dan perbankan syariah baik sebagai guru, trainer, maupun analis. Kompetensi tambahan yang terkandung dalam kurikulum 2017 juga memberikan kemungkinan lulusan untuk

mengembangkan karir sebagai *entrepreneur*, pegiat ekonomi syariah, dan peneliti.

g. Misi Pembelajaran

Untuk mewujudkan misi pembelajaran serta mengembangkan kompetensi mahasiswa, program studi mengadakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kuliah Umum
- 2) Workshop Penulisan Karya Ilmiah
- 3) Workshop Anti Plagiasi
- 4) Workshop SPSS (Alat Analisis Data Kuantitatif)
- 5) Workshop Pra PPL Lembaga Keuangan Syariah

h. Mengajar

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di program studi Perbankan Syariah, beban mengajar dosen ideal yaitu berkisar 11-13 sks. Dalam kegiatan mengajar dimaksud, setiap dosen wajib melaksanakan perkuliahan dengan perangkat pembelajaran yang disyaratkan seperti silabus, SAP, serta hand out/ modul/ buku teks yang telah dipersiapkan dosen sebelum mengajar. Penyiapan silabus dan SAP harus dilakukan oleh dosen agar dosen memiliki rancangan dan pedoman mengajar sehingga pengajaran sesuai dengan kompetensi dan tujuan kurikulum. Secara umum kegiatan mengajar dosen diarahkan untuk:

- 1) Menerapkan strategi dan metode pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- 2) Menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan mata kuliah.
 - 3) Terciptanya efisiensi dan produktivitas mengajar dosen.
 - 4) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dengan alokasi waktu yang ada dengan durasi tatap muka 50 menit untuk 1 sks.
 - 5) Melaksanakan pembelajaran sebanyak 16 kali pertemuan dalam satu semester termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
 - 6) Media memegang peranan penting dalam kegiatan mengajar. Sebagian besar dosen dalam mengajar telah memanfaatkan teknologi informasi seperti komputer, LCD, dan internet.
 - 7) Kegiatan mengajar dapat dilaksanakan secara *offline* ataupun *online*.
 - 8) Setiap dosen pun dihimbau untuk melakukan kompilasi atau penulisan bahan ajar.
 - 9) Kegiatan perkuliahan dihimbau agar selalu bervariasi dan tidak hanya berupa kegiatan ‘ceramah mimbar,’ tapi bisa juga berupa dialog, mini seminar, dan kegiatan-kegiatan praktek.
- i. Belajar

Kreativitas dan inovasi pembelajaran Program Studi Perbankan Syariah dirancang untuk melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dosen tidak terlalu menekankan ceramah mimbar, apalagi mendikte dan membatasi informasi, sehingga

tersedia cukup waktu bagi aktivitas mahasiswa. Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan dosen untuk melibatkan mahasiswa secara aktif dalam pembelajaran, misalnya *Cooperative Learning*, *Project Best Learning*, *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*. Adapun dalam mendiskusikan bahan-bahan yang sebelumnya sudah ditugaskan oleh dosen (tugas terstruktur), mahasiswa mencari sendiri atau berkelompok di luar kelas dengan menggunakan strategi dan metode yang lebih menitik beratkan pada keaktifan mahasiswa, seperti menyusun makalah, tugas observasi di lembaga keuangan syariah, tugas penelitian, tugas praktikum, dan sebagainya.

Bimbingan skripsi dilaksanakan setelah judul tugas akhir telah diterima dan dinyatakan layak untuk ditindaklanjuti oleh ketua program studi. Selanjutnya, pihak Jurusan membuat surat tugas pembimbingan skripsi yang ditandatangani oleh Ketua Jurusan untuk diserahkan kepada dosen pembimbing. Dosen membimbing skripsi mahasiswa mulai dari penyusunan proposal, instrumen penelitian, validasi instrumen penelitian, sampai penyusunan skripsi. Mahasiswa melakukan proses bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing minimal 8 (delapan) kali pertemuan. Setelah melalui proses persetujuan dari pembimbing, skripsi mahasiswa diujikan ke dalam

sidang skripsi. Dengan demikian mahasiswa memiliki peluang untuk:

- 1) Terlibat secara aktif dalam proses perkuliahan dan bimbingan-bimbingan seperti bimbingan akademik, bimbingan skripsi dan lain-lain.
 - 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai bidangnya, keterampilan umum dan yang dapat dialihkan (*transferable*), pemahaman dan pemanfaatan kemampuannya sendiri, kemampuan belajar mandiri, serta nilai, motivasi dan sikap.
 - 3) Dari peluang yang dimiliki mahasiswa tersebut, maka memungkinkan mahasiswa menemukan/ membaca/ melihat langsung aplikasi dari teori di lapangan.
 - 4) Mengembangkan sikap kritis dalam menerima uraian dosen atau dalam mengamati gejala/peristiwa berkaitan dengan masalah-masalah perbankan dan Lembaga keuangan syariah.
 - 5) Merumuskan pandangan secara konseptual bukan sekedar mengulangi apa yang di baca atau dengar dari dosen, dan bersikap mandiri dalam mengajukan pendapat, meskipun mereka dianjurkan pula bekerja kelompok.
- j. Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar
- Sistem penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar yang dipergunakan pada prodi Perbankan Syariah meliputi:

1) Penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa

Tujuan penilaian dimaksudkan untuk:

- a) Untuk menilai dan mengukur proses belajar mengajar.
- b) Untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar.
- c) Untuk menentukan nilai yang diperoleh pada setiap mata kuliah yang diprogram dan menetapkan nilai/ Predikat Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Pelaksanaan evaluasi keberhasilan belajar mahasiswa dilaksanakan dengan cara menyelenggarakan ujian tulis, lisan, atau gabungan dari keduanya dengan rincian:

- a) Ujian Tengah Semester (UTS), dilaksanakan setelah perkuliahan dilaksanakan minimal 50% dari target perkuliahan dalam satu semester. Bobot nilai UTS sebesar 20% dari nilai matakuliah dalam satu semester.
- b) Ujian Akhir Semester (UAS), dilaksanakan setelah dosen menyajikan matakuliah minimal 75% dari total 16 tatap muka dalam satu semester. Bobot nilai UAS 25% dari nilai mata kuliah dalam satu semester sekaligus penilaiannya, sebagai kegiatan terstruktur mandiri.

- c) Bobot resitasi tugas 15% nilai mata kuliah dalam satu semester.
- d) Akhlak Mulia memiliki bobot nilai 15% dari total nilai mata kuliah dalam satu semester.
- e) Performansi. Penilaian terhadap *performance* ditekankan pada tingkat partisipasi dan kinerja mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan indikator keaktifan diskusi, kontribusi dan kerjasama. Bobot nilai *performance* 15% nilai mata kuliah dalam satu semester.
- f) Kedisiplinan dinilai berdasarkan data kehadiran dan kedisiplinan dalam kelas.

Selanjutnya, bagi mahasiswa yang hendak menyelesaikan studinya maka akan dilaksanakan ujian skripsi dengan ketentuan:

- a) Lulus semua mata kuliah yang diprogram, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b) Lulus seminar proposal.
- c) Telah memperoleh nilai minimal 30 SKEK yang ditandatangani oleh dosen penasehat akademik dan disahkan oleh Ketua Jurusan/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
- d) Telah memperoleh persetujuan tertulis dari pembimbing.

Penilaian terhadap keberhasilan belajar mahasiswa yang dilakukan pada akhir semester, meliputi jumlah hadir tatap muka setiap

penyajian mata kuliah dan kemampuan penguasaan seluruh matakuliah yang di program pada semester yang sedang berlangsung.

IPS (Indeks Prestasi Semester) adalah satuan nilai yang didapatkan total perkuliahan nilai satuan kredit dengan rata-rata nilai matakuliah yang diperoleh dalam satu semester, dibagi dengan total satuan kredit matakuliah dalam satu semester. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) merupakan nilai rata-rata yang didapat dari satuan kredit total hasil suatu kredit mata kuliah (kumulatif).

Evaluasi belajar akhir studi dapat dilaksanakan apabila:

- a) Telah menyelesaikan beban studi sekurang-kurangnya 144 sks.
- b) Nilai IP harus ditulis apa adanya, tidak dibulatkan baik ke atas maupun ke bawah sedangkan nilai matakuliah dibulatkan. Indeks Prestasi Semester dan beban sks yang dapat diprogram, ditetapkan dengan rumus:
$$SKS \text{ akan datang} = (\text{jumlah SKS lalu:4}) \times (IP \text{ semester lalu:8}) + (\text{jumlah SKS lalu:8})$$
- c) Nilai IPK harus ditulis apa adanya, tidak dibulatkan baik ke atas maupun ke bawah sedangkan nilai matakuliah dibulatkan.

2. Peran dan Kontribusi Penelitian Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Madura dalam Perspektif Pengguna.

Ada beberapa peran yang dari aktivitas penelitian mahasiswa Prodi perbankan syariah (PBS) dalam perspektif pengguna yaitu:

- a. Memetakan problematika pengelolaan lembaga keuangan syariah

Melalui aktivitas penelitian ini maka akan mudah ditemukan problematika pengelolaan keuangan di LKS, baik hal itu tersirat maupun tersurat. Sebagai kativitas akademis, maka penelitian mengedepankan objektivitas dan kejujuran serta transparansi maka hasil yang diperoleh akan menghasilkan potret dari sebuah kativitas termasuk di LKS dan lembaga keuangan lainnya.

- b. Menemukan solusi dalam menyelesaikan problem

Penelitian tidk hanya berhenti di problem, tapi ia harus mampu mencari solusi dari problem tersebut, sebagai sebuah dialektika, antara teori dan praktik yang ada. Dengan demikian ada manfaat yang nyata bagi LKS, bahwa ia mampu menemukan solusi atau sedikitnya tawaran solusi dari prblematika yang ada.

- c. Mengembangkan LKS

Perkembangan sebagai sebuah keniscayaan, ketika problematika sudah bisa dipetakan, solusi bisa ditemukan maka melakukan perkembangan merupakan sebuah keniscayaan, termasuk LKS. Relasi antara LKS

dan Perguruan tinggi yang termanifestasi dalam penelitian, merupakan sebuah kegiatan yang mengandung sebuah makna yang baik dan nyata bagi keduanya.

Dewasa ini, ranah ekonomi Islam sendiri dihadapkan dengan problema dilematis yang menyerang para akademisi dan praktisi di bidang ekonomi Islam. Problema tersebut berujung pada kritikan yang harus diterima oleh para akademisi terus berlanjut hingga tataran fundamental yakni paradigma dalam berbisnis yang dijalankan oleh para praktisi ekonomi Islam.

Dimana kritikan tersebut berkenaan dengan kemiripan produk lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional. Praktik lembaga keuangan syariah dianggap terlalu mengedepankan profit atau materi semata, sehingga mengesampingkan tujuan utama dari ekonomi Islam secara teoritis yang meliputi aspek ekonomi dan sosial. Metamorfosis lembaga keuangan syariah yang bermula dari perbankan syariah hingga melebarkan sayap bisnis ke asuransi syariah, pasar modal syariah, gadai syariah, dan sukuk²⁵ diharapkan menjadi sebuah solusi baru bagi studi Islam itu sendiri, sehingga tidak terdapat keraguan terhadap studi Islam ke arah ekonomi Islam dalam studi interdisipner ilmu.

Isu praktik mengenai ekonomi Islam senantiasa masih mendapatkan kritikan dan masukan, hal ini merupakan suatu hal yang lumrah terjadi. Terdapat dua kelompok besar para ulama besar sebagaimana Nagaoka Shinsuke dalam menyikapi

²⁵ Saiful Anwar, *Pengantar Falsafah Ekonomi dan Keuangan Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 2-3.

antara praktik dan teori ekonomi Islam ini, kelompok pertama yaitu kelompok yang sangat mengharapkan kondisi ideal, dimana antara praktik dan teori kemudian berdendang seirama. Sebagaimana dicontohkan para ulama klasik terdahulu. Sedangkan kelompok kedua adalah ulama yang memahami kondisi kekinian dan menerima praktik ekonomi Islam sebagaimana kondisi dewasa ini.²⁶

Keberpihakan para ulama dalam menyikapi kondisi ekonomi saat ini tentu tidak hanya melihat satu sisi saja, problema timpangnya antara praktik dan teori yang harusnya mengedepankan unsur sosial disamping ekonomi ini terjadi tidak serta merta dilakukan oleh para praktisi syariah. Kehadiran wanprestasi debitur yang juga menjadi pertimbangan bagi lembaga keuangan syariah untuk memberikan porsi yang lebih besar dalam unsur sosial dibandingkan dengan unsur nilai ekonominya yang berupa profir materiik semata. Fenomena inilah yang kemudian sangat butuh kajian yang lebih implisit agar tercapainya kembali kinerja ekonomi Islam antara teori dan praktik.

3. Pemetaan dan Pengembangan Model Penelitian Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang Relevan dengan Kebutuhan Pengguna.

Pemetaan dan pengembangan model penelitian mahasiswa PBS yang relevan dengan kebutuhan pengguna bisa dipetakan sebagai berikut:

²⁶ Nagaoka Shinsuke, *Critical Overview of the History of Islamic Economics: Formation, Transformation, and New Horizons*, (Kyoto-Japan: Asian and Africa Area Studies, 2012), 124-125.

- a. Melakukan penelitian yang dilakukan secara kuantitatif dengan melibatkan sebanyak-banyaknya informan, seluas-luasnya lapangan penelitian, sehingga hasil yang didapatkan bisa digunakan sebagai alat yang berguna dan bermanfaat bagi pengembangan kelembagaan LKS sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- b. Melakukan penelitian yang mengarah kepada funding dan landing yang jelas terkait dengan LKS, sehingga bisa menyelam sambil minum air, yaitu meneliti juga menyelami pangsa pasar yang bisa di eksplorasi lebih dalam dalam meningkatkan tuntutan perkembangan zaman di era ini.

Melakukan penguatan onsep dengan mengkaji teks-teks yang fundamental sebagai basic dari pengembangan produk dan layanan LKS, sehingga tidak akan melenceng dari garis core-nya.

Sebagai sebuah dialektis pemikiran maka penulis ingin memberikan analisis sekaligus tawaran konsepnya sebagai konstruk ideal bagi MSI di masa yang akan datang. Hal itu didasarkan pada pembacaan tantangan dan peluang yang ada maka ada beberapa tawaran yang mungkin digaris bawahi atau mungkin digaris tengahi (dicoret) untuk memperkaya khazanah keilmuan MSI. Yaitu:

1. Memperkuat tahapan filosofis, karena inilah dasar berpikir.

Ranah ini merupakan inti untuk melakukan reformasi dengan cara berpikir yang benar maka sebuah metode dapat ditemukan dan diaplikasikan dengan mudah. Seorang dosen atau pengajar keIslaman harus

dikenalkan dengan beberapa pendekatan filosofis ini sehingga mereka tidak rapuh didalam melaksanakan aktivitas ilmiahnya.

Ketajaman cara pandang seseorang sedikit banyak ditentukan oleh main stream filsafatnya, bahkan dalam tataran sejarah filsafat menduduki pertama dan utama didalam memahami kerangka berpikir seseorang. Studi keIslaman intinya adalah cara berpikir maka sangat bisa dipahami kalau menyipkan landasan yang kuat sehingga sehebat apapun goncangan yang terjadi maka tetap ditemukan substansi dari goncangan tersebut. Ranah filosofislah yang berhak menjawab dan menguraikan hal itu

2. Adanya aplikasi yang nyata, yaitu mengkaji keIslaman harus dari berbagai perspektif. Tidak boleh hanya satu approach harus multi dimensi.

Keprihatinan ini didasari atas kondisi studi Islam yang miskin perspektif ilmu sosial dan filsafat kritik. Para mahasiswa yang belajar ke luar negeri lebih cenderung mendalami mata kuliah yang bebas nilai dan bebas kritik seperti administrasi bisnis. Lapangan studi syari'ah modern tetap tertutup terhadap perspektif itu (ilmu sosial dan filsafat), sehingga tidak memerlukan penerapan konsep-konsep seperti kelas, struktur sosial, kritisme dan modernitas dalam pandangan filosofosnya. Rasionalisme yang diadungkan dalam pemikiran Islam klasik direduksi kepada usaha teknis yang sangat sempit, hanya dipakai dalam wilayah kajian *nahwu* dan

fiqh. Hal inilah yang menyebabkan negara arab sulit mengejar pertumbuhan tradisi ilmiah.

Studi Islam hanya berputar pada kajian syari'ah dan *fiqh* yang kosong dari muatan kritik-politik dan kosong dari relevansi dengan konteks kekinian. Ada perbedaan yang sangat jelas antara teologi dan politik atau antara teologi dan sosial. Teologi dipahami sebagai ritus, simbol dan hanya berupa teks-teks sejarah sehingga menimbulkan ketegangan antara pemikiran dengan realitas, antara Islam dengan realitas. Demikian juga timbulnya intelektual yang kurang peka terhadap permasalahan di sekitarnya. Pemikir muslim lebih tertarik pada otentisitas ajaran daripada problem riil masyarakat. Penyebab hal ini salah satunya adalah kultur yang menekankan pada hafalan sebagai menu harian sehingga mendorong terciptanya kultur berbasis teks. Namun ada sejumlah kecil kaum intelektual yang berkonflik dengan penguasa di mana negara cenderung menggunakan teks-teks suci sebagai senjata ideologi untuk melawati kritik mereka terhadap negara (penguasa) dan pendukungnya.

3. Adanya tradisi dialog yang berkualitas baik sebagai ilmuwan maupun sebagai penganut sebuah keyakinan/agama sehingga tercipta sebuah sikap dan pemikiran yang sadar akan keberadaan orang/keyakinan/agama yang berbeda dengan keyakinan/agama kita.

Tradisi ini hukum wajibnya dimasa yang akan datang. Dialog terbuka tidak akan meneggelamkan

kebenaran agama Islam justru menantang Islam agar memberikan kontribusi yang jelas terhadap keberlangsungan kehidupan Islam itu sendiri. Kalau Islam hanya terjebak pada close claim maka Islam hanya akan berada dipojok-pojok surau dan masjid dan akan kehilangan konteksnya dengan penganutnya sekalipun.

Islam tidak lebih hadir sebagai tukang doa diberbagai even, saat ada upacara kematian. Islam tidak mampu berbicara untuk mengatasi masalah pengangguran, ketidak adailan dan lain sebagainya.

Akan tetapi kalau sejak dini dibiasakan berpikir berbasis kontekstual tanpa kehilangan ruh tekstualnya maka di masa depan Islam akan mampu menerangkan, menguraikan bahkan mencari solusi problematika kehidupan tanpa melakukan apologetik yang terus menerus tanpa adanya sebuah simpatik terhadap hidup dan kehidupan ini.

4. Semangat atau obsesi mengabdikan baik terhadap keyakinan/agama dan kelimuan sehingga bisa diharapkan jauh dari keinginan menang sendiri akan tetapi bisa menghargai orang lain dan menganggap orang lain adalah bagian yang tidak terpisahkan dari diri kita sendiri

Obsesi inilah sebagai maqasid MSI, karena tanpa adanya obsesi seperti ini maka dimustahilkan adanya perubahan terutama perubahan yang bersifat paradigmatik. Hal ini penting disuarakan agar tercipta

sebuah kegyengan untuk menghadirkan studi keIslaman ditengah hiruk pikuknya kehidupan.

Dengan semangat melayani tentunya tidak mengenal istilah lelah dan menyerah akan tetapi harus diusahakan usaha yang bersifat kontinuitas sehingga mimpi besar ini tidak hanya kan menjadi retorika belaka.

Sebagai seorang civitas akademika perlu terus melakukan change and continuity dalam MSI sehingga akan dilahirkan pada satu saat nanti Islam yang benar-benar harmonis dengan yang lain.

Cita-cita besar ini tentunya harus dimulai dari hal yang bersifat sederhana, dimulai dari diri kita sendiri dan dimmulai sekarang. Tidak perlu banyak, tidak perlu berlama-lama dan tidak perlu menunda-nunda waktu untuk melakukan reformasi dibidang MSI.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang bisa disajikan di depan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Peta Penelitian Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Madura.

Dari data di atas dapat diambil pemahaman bahwa mahasiswa PBS melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dalam konteks perbankan termasuk perbankan syariah seharusnya memang diusahakan kepada kuantitatif. Sedangkan objek atau lapangan yang diteliti sudah luas meliputi Bank dan Lembaga keuangan lainnya.

2. Peran dan Kontribusi Penelitian Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Madura dalam Perspektif Pengguna.

Ada beberapa peran yang dari aktivitas penelitian mahasiswa Prodi perbankan syariah (PBS) dalam perspektif pengguna yaitu: Memetakan problematika pengelolaan lembaga keuangan syariah, baik hal itu tersirat maupun tersurat. Disamping itu adalah menemukan solusi dalam menyelesaikan problem. Penelitian tidak hanya berhenti di problem, tapi ia harus mampu mencari solusi dari problem tersebut, sebagai sebuah dialektika, antara teori dan praktik yang ada. Dengan demikian ada manfaat yang nyata bagi LKS, bahwa ia mampu menemukan solusi atau sedikitnya

tawaran solusi dari permasalahan yang ada. Pada akhirnya Mengembangkan LKS. Perkembangan sebagai sebuah keniscayaan, ketika permasalahan sudah bisa dipetakan, solusi bisa ditemukan maka melakukan perkembangan merupakan sebuah keniscayaan.

3. Pemetaan dan Pengembangan Model Penelitian Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang Relevan dengan Kebutuhan Pengguna.

Pemetaan dan pengembangan model penelitian mahasiswa PBS yang relevan dengan kebutuhan pengguna bisa dipetakan sebagai berikut: a). Melakukan penelitian yang dilakukan secara kuantitatif dengan melibatkan sebanyak-banyaknya informan, seluas-luasnya lapangan penelitian, sehingga hasil yang didapatkan bisa digunakan sebagai alat yang berguna dan bermanfaat bagi pengembangan kelembagaan LKS sesuai dengan kebutuhan pengguna. b). Melakukan penelitian yang mengarah kepada funding dan landing yang jelas terkait dengan LKS, sehingga bisa menyelam sambil minum air, yaitu meneliti juga menyelami pangsa pasar yang bisa dieksplorasi lebih dalam dalam meningkatkan tuntutan perkembangan zaman di era ini. c) Melakukan penguatan konsep dengan mengkaji teks-teks yang fundamental sebagai basic dari pengembangan produk dan layanan LKS, sehingga tidak akan melenceng dari garis core-nya.

B. Saran

Dari kesimpulan yang di atas dapat diambil beberapa saran, yang ditujukan kepada beberapa pihak yaitu:

1. Program studi Perbankan syariah
Di harapkan terus melakukan updating, upgrading kompetensi mahasiswa dalam melakukan penelitian, sehingga kegiatan penelitian tidak hanya menyelesaikan tugas akhir tapi akan mendatangkan manfaat bagi dirinya lembaga perguruan tinggi dan LKS.
2. Pengguna
Hendaknya menjadi partner yang strtegis bagi pengembangan keilmuan termasuk penelitian, sehingga menghasilkan sesuatu bermanfaat baik bagi dirinya maupun lembaga lain.
3. Mahasiswa Prodi perbankan Syariah
Hedaknya mau belajar secara sungguh dan meneliti sungguh sehingga hasilnya bisa dnikmati dan bermanfaat bagi semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fedyani Saifuddin, *Antropologi Kontemporer suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*. Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Andri, 2010, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Prenada Media
- Anselm Strauss Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian kualitatif Prosedur, Teknik dan Teori Grounded*, terj. M. Djunaidi. Surabaya: Bina Ilmu, 1997.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta
- Ashar, 2014, *Strategi Pengembangan Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Samarinda*
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group, tt.
- Euis Amalia, M. Nur Rianto Al Arif, *Jurnal Inferensi; Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol 7, No 1, 2013.
- Hasan dkk, 2012, *Pengembangan Model-model Penelitian Mahasiswa Program Studi Bahasa Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin*
- <http://vokasi.unair.ac.id/new/sejarah-vokasi/> di akses tanggal 27 September 2017.
- <https://www.finansialku.com/apa-bedanya-pendidikan-akademik-profesi-dan-vokasi/> di akses tanggal 27 September 2017,

- Huda, Nurul dan Mohammad Heykal, 2010, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis*, Jakarta: Kencana
- Ian Dey, *Qualitative Data Analysis a User-Friendly Guide for Social Scientist*. London: Routledge, 1993.
- Lark Moutakas, *Phenomenological Research Methods*, California: SAGE, Thousand Oaks, 1994.
- Leksono, Sonny, 2013, *Penelitian Kualitatif Ilmu ekonomi: dari Metode ke Metode*, Jakarta: Rajawali Pers
- Moleong, Lexy J, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Soemitra,
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial; Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Norman K. Denzin dan Yvona S. Lincoln , *Hand Book of Qualitative*. London: Routledge, 1993.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2015, *Roadmap Perbankan Syariah 2015-2019*
- Otoritas Jasa Keuangan, 2018, *Statistik Perbankan Syariah 2017*
- Otoritas Jasa Keuangan, *Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017-2019*
- Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pendidikan STAIN Pamekasan, 2015.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi
- Slamet PH, *Peran Pendidikan Vokasi Dalam Pembangunan Ekonomi*, Cakrawala Pendidikan, Juni 2011.
- Sri Soeparto, *Fenomenologi Husser sebagai dasar Mengembangkan Filsafat dan Dasar Menentukan*

Kebenaran, Jurnal Filsafat, Yogyakarta: Yayasan Pembina Fakultas Filsafat UGM seri ke-30 Oktober 1999.

Suryani, Tatik, Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Era Global, Jakarta: Prenadamedia Group, 2017

Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi